

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa dikenal sebagai UMKM merupakan badan usaha perseorangan atau pribadi yang memenuhi standar usaha mikro. Selain berbentuk perseorangan, UMKM juga dapat berbentuk persekutuan ataupun perseroan terbatas (Karmilawati & Nurdin, 2020). UMKM mempunyai partisipasi yang cukup besar terhadap pendapatan daerah ataupun pendapatan Negara, selain itu umkm juga mempunyai potensi yang besar untuk bertumbuh kembang dalam meningkatkan kedudukan hidup rakyat banyak. UKM merupakan salah satu penyebab utama masalah pengangguran dan peningkatan kualitas masyarakat di Indonesia. Kemampuan UKM untuk bersaing dan berkembang dapat dilihat dari kinerja UKM (Faeni, 2023).

Pentingnya peran UMKM dalam perekonomian nasional terbukti selama krisis ekonomi, menurut data Kementerian Koperasi, Usaha kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM sebanyak 99,99% dari jumlah pelaku di indonesia. Dilihat dari pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan Indonesia tergolong baik. Namun, pertumbuhan yang baik harus berjalan seiring dengan daya saing ekonomi global yang baik (Faeni et al., 2019). Kontribusi pelaku UMKM dalam kondisi krisis ekonomi dapat dikatakan mendukung proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam laju pertumbuhan

ekonomi nasional maupun dalam peningkatan lapangan kerja. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM, pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam umkm sebab pemilik umkm mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan khususnya yang berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan serta akuntansi yang benar (Pusporini, 2020).

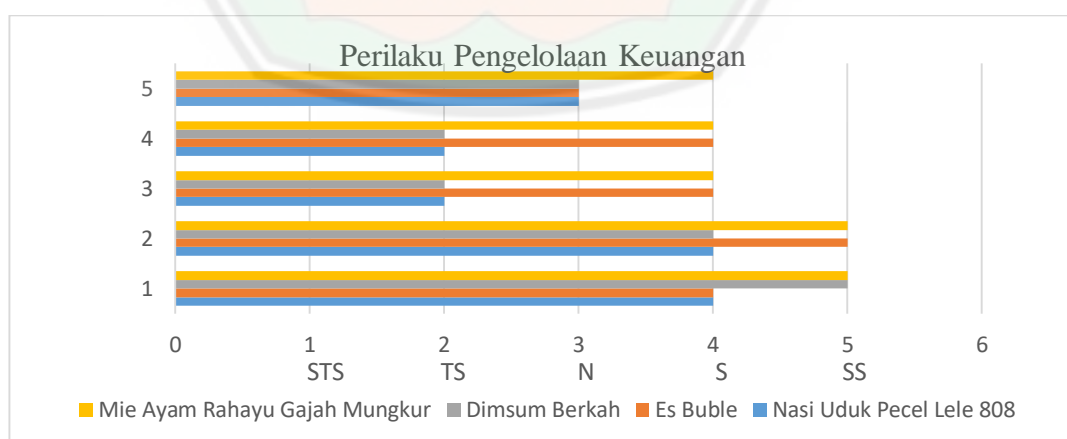
Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, faktor pertama adalah literasi keuangan. Menurut (Cholisah & Suryandani, 2022) Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur konsep keuangan dan kemampuan dalam mengelola perekonomian yang melaksanakan tanggung jawab dengan baik. Literasi keuangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan karena seseorang yang menerima lebih banyak uang dari orang tuanya akan mempengaruhi sikap terhadap tabungan, investasi, pembelanjaan dan penganggaran (Pitoyo et al., 2022). Dengan pengeluaran yang tidak terukur, tidak diketahui pola tabungan per minggu atau bulan dapat mengakibatkan tidak bisa menabung untuk kebutuhan lain (Bukhari et al., 2021).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong masyarakat untuk mengkaji serta memahami literasi keuangan. Hal ini mengingat bahwa tingkat literasi keuangan untuk masyarakat Indonesia masih jauh dari inklusi keuangan. Kurangnya literasi atau pemahaman keuangan menyebabkan para pelaku UMKM salah dalam pengelolaan atau perencanaan keuangan. Sebelum masyarakat atau para pelaku UMKM memutuskan untuk mengelola keuangannya terlebih dahulu, mereka wajib mempunyai pemahaman atau pengetahuan keuangan yang baik (Fathurrahman et

al., 2020). Dengan literasi keuangan, pengetahuan dan pemahaman tentang proyeksi keuangan melalui pemahaman dan konsep risiko dapat untuk mengambil keputusan yang efektif untuk mensejahterakan kehidupan ekonomi baik individu maupun masyarakat (Supriyanto et al., 2023).

Faktor lain yang diyakini mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan. Menurut (Setyawan & Wulandari, 2020) Sikap keuangan adalah interpretasi pola pikir, pendapat, dan penilaian tentang ekonomi, termasuk orientasi keuangan pribadi, filosofi uang, keamanan uang, dan penilaian keuangan pribadi. Dalam mengelola keuangan, pelaku umkm wajib memiliki sikap yang tepat untuk merespon keuangan yang diterima, sikap keuangan dapat memberikan wawasan masyarakat tentang hubungan ekonomi dan sikap sehingga dapat mengubah perilaku keuangan ke arah yang lebih menguntungkan.

Adapun peneliti telah melakukan pra-riset dimana dapat ditunjukkan dengan gambar berikut ini:



Gambar 1.1 Hasil Pra-riset

Berdasarkan hasil pra-riset yang telah diisi oleh empat pelaku umkm peneliti menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri Kota Bekasi belum terlalu baik. Hal ini disebabkan karena masih adanya pelaku UMKM yang belum menyiapkan dana darurat serta belum melakukan tindakan menabung secara rutin untuk pengeluaran tidak terduga di masa depan.

Dalam penelitian ini ditemukan adanya *research gap* antara penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan (Cholisah & Suryandani, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Tarung & Muazaroh, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Khodijah et al., 2021) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Syaliha et al., 2022) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan pembahasan dan *research gap* di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri Kota Bekasi?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri Kota Bekasi?
3. Apakah literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri Kota Bekasi?
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri Kota Bekasi?

3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri Kota Bekasi?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap agar penelitian ini mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan dan sikap keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM

UMKM memperoleh informasi dan masukan tentang pengelolaan keuangan, yang penulis harapkan akan digunakan oleh para pelaku UMKM.

b. Bagi Universitas

Penulis berharap penelitian ini bisa diangkat sebagai bahan tumpuan untuk pengembangan keilmuan dan sebagai pedoman bagi mahasiswa yang lebih muda di masa depan.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan aplikasi dari apa yang telah dialami selama proses pembelajaran, dan diharapkan penulis dapat memajukan pengetahuan dan pandangan khususnya dalam pengelolaan keuangan.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa berguna untuk memberikan wawasan tambahan bagi para pembaca mengenai pengelolaan keuangan, dan bisa membantu sebagai bahan tumpuan penelitian selanjutnya, terutama pada bidang manajemen keuangan.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Agar penelitian ini dapat disusun secara terstruktur, diperlukan sistematika penulisan yang benar. Uraian isi setiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I membahas fenomena pada variabel literasi keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri. Dari fenomena tersebut dilakukan rumusan permasalahan yaitu bagaimana pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada Bab II menjelaskan literature yang berisikan variabel literasi keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada umumnya dan terdapat model konseptual untuk menghubungkan secara teoritis antara variabel X

yaitu literasi keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) terhadap variabel Y yaitu perilaku pengelolaan keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III membahas metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif karena berupa angka-angka dan analisis statistik, untuk teknik pengumpulan data yaitu dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *Google Form* berdasarkan variabel literasi keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Perumahan Taman Wisma Asri. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Perumahan Taman Wisma Asri yang berjumlah 60. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Data diolah menggunakan *software* analisis data SPSS versi 26. Alat analisis yang digunakan antara lain uji instrument, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV menganalisa hasil data dari jawaban responden. Dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan *software* analisis data SPSS versi 26 dapat diperoleh hasil data dari setiap variabel literasi keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y). Menganalisis data dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y) dan untuk mengetahui apakah jawaban pada setiap pernyataan dapat diterima atau

ditolak. Sehingga, setelah dilakukannya pengolahan data dan dilakukannya analisis akan diperoleh hasil pada setiap variabel.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V berisikan kesimpulan, keterbatasan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Maka, hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, variabel sikap keuangan (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan serta literasi keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.